



Analisis Integrasi SDGs dan ESG dalam Laporan Keberlanjutan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022–2024: Perspektif Akuntansi Keberlanjutan

Rury Rizki Handayani¹, Elsyafitrianisa²

Prodi Akuntansi, Fakultas Hukum, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Graha Karya Muara Bulian, Jambi, Indonesia

*Email ruririzkihanda@gmail.com¹; elsyafitrianisa27@gmail.com²

Diterima: 10-07-2025 | Disetujui: 17-07-2025 | Diterbitkan: 19-07-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the integration of Sustainable Development Goals (SDGs) and Environmental, Social, and Governance (ESG) performance in the sustainability reports of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk for the 2022–2024 period using a qualitative content analysis approach. The research focuses on how sustainability accounting is applied to measure and report non-financial performance in a transparent and accountable manner. The findings indicate that Telkom has adopted various sustainability indicators in its business strategy, particularly in areas such as digital transformation, energy efficiency, and community empowerment. However, challenges remain, including limited quantification of social and environmental impacts and the need to enhance reporting capacity. This study recommends strengthening the integration of sustainability accounting systems, leveraging digital technology for data collection, and developing qualified human resources. These insights are expected to contribute to the improvement of sustainability reporting practices in both state-owned and private enterprises.

Keywords: SDGs, ESG, Sustainability Reporting, Sustainability Accounting, PT Telkom Indonesia (Persero)Tbk, Qualitative Analysis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi prinsip Sustainable Development Goals (SDGs) dan Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam laporan keberlanjutan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2022–2024 melalui pendekatan analisis kualitatif. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana akuntansi keberlanjutan diterapkan dalam mengukur dan melaporkan kinerja non-keuangan perusahaan secara transparan dan akuntabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa Telkom telah mengadopsi sejumlah indikator keberlanjutan dalam strategi bisnisnya, khususnya dalam transformasi digital, efisiensi energi, dan pemberdayaan masyarakat. Meskipun demikian, tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan kuantifikasi dampak sosial dan lingkungan, serta kebutuhan peningkatan kapabilitas pelaporan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan sistem akuntansi keberlanjutan, pemanfaatan teknologi digital untuk pengumpulan data, serta pengembangan SDM yang kompeten. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan efektivitas pelaporan keberlanjutan di perusahaan BUMN maupun sektor swasta lainnya.

Kata Kunci: SDGs, ESG, Laporan Keberlanjutan, Akuntansi Keberlanjutan, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Analisis Kualitatif

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rury Rizki Handayani, & Elsyta Fitriana. (2025). Analisis Integrasi SDGs dan ESG dalam Laporan Keberlanjutan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022–2024: Perspektif Akuntansi Keberlanjutan. *Journal of Literature Review*, 1(2), 431-439. <https://doi.org/10.63822/z8zfn569>

PENDAHULUAN

Keberlanjutan dalam dunia bisnis semakin menjadi fokus utama di tengah percepatan perubahan global, seperti krisis iklim, ketimpangan sosial, dan disrupsi teknologi. Perusahaan-perusahaan kini dituntut tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi, tetapi juga bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang layanan teknologi informasi, komunikasi, dan telekomunikasi digital, telah menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dalam strategi bisnisnya. Pemerintah Republik Indonesia tercatat sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 52,09%. Telkom secara konsisten menunjukkan komitmen keberlanjutannya melalui penerbitan *Laporan Keberlanjutan* tahunan yang merujuk pada kerangka kerja *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Dalam laporan terbaru untuk periode 2022–2024, Telkom menekankan pentingnya transformasi digital yang berkelanjutan, pengurangan emisi karbon, serta pembangunan masyarakat digital melalui peningkatan literasi teknologi dan inklusi digital.

Komitmen tersebut dituangkan dalam inisiatif strategis seperti *Sustainability Roadmap* dan *Sustainability Aspirations 2030*, yang mencakup target jangka menengah hingga panjang, termasuk *Net Zero Emission*, penguatan tata kelola perusahaan, serta pemberdayaan masyarakat melalui inovasi berbasis teknologi. Upaya-upaya ini mencerminkan penerapan akuntansi keberlanjutan, yaitu praktik pengukuran dan pelaporan kinerja non-keuangan secara akuntabel dan transparan sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan (Santoso & Nurhadi, 2022). Integrasi SDGs ke dalam laporan keberlanjutan Telkom tidak sekadar bersifat administratif, melainkan mencerminkan upaya sistematis dalam mengukur dampak dari setiap program strategis perusahaan. Laporan keberlanjutan periode 2022–2024 menunjukkan pencapaian yang terukur dalam aspek emisi karbon, efisiensi energi, serta kontribusi sosial. Namun demikian, efektivitas pencapaian target-target tersebut masih perlu ditelaah lebih mendalam, khususnya dalam konteks implementasi nyata terhadap prinsip-prinsip SDGs dan ESG (Ramadhani et al., 2023). Hal ini menjadi penting untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya merespons tuntutan global secara formalistik, tetapi juga benar-benar mewujudkan nilai keberlanjutan secara substansial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas integrasi prinsip SDGs dan ESG dalam laporan keberlanjutan serta mengevaluasi penerapan praktik akuntansi keberlanjutan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Secara keseluruhan, studi ini tidak hanya diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pendekatan keberlanjutan yang diterapkan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, tetapi juga memberikan rekomendasi strategis guna memperkuat kontribusi perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Melalui pendekatan ini, diharapkan perusahaan-perusahaan lain di sektor teknologi maupun non-teknologi dapat mengambil inspirasi dalam merancang kebijakan keberlanjutan yang lebih konkret dan terintegrasi

KAJIAN TEORITIS

Seiring meningkatnya kesadaran global terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, konsep keberlanjutan telah berkembang menjadi elemen strategis yang tidak terpisahkan dari pengelolaan bisnis modern. Tidak lagi dipandang sebagai tanggung jawab tambahan, keberlanjutan kini menjadi fondasi utama

dalam membangun model bisnis yang resilien dan berorientasi jangka panjang. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengadopsi pendekatan keberlanjutan yang terukur dan terintegrasi, salah satunya melalui penerapan **akuntansi keberlanjutan** sebagai sarana pelaporan dan pengelolaan kinerja non-keuangan secara sistematis (Santoso & Nurhadi, 2022). Akuntansi keberlanjutan berfungsi sebagai mekanisme formal dalam mengintegrasikan data non-keuangan ke dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Dengan adanya sistem ini, perusahaan tidak hanya melaporkan profitabilitas dalam arti sempit, tetapi juga dampak aktivitasnya terhadap keberlanjutan ekosistem, masyarakat, serta praktik tata kelola yang transparan.

Kerangka ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) merupakan dua instrumen penting yang mendasari sistem pelaporan tersebut, yang kini menjadi praktik umum dalam pelaporan keberlanjutan global maupun nasional (Prasetyo & Wulandari, 2023). Di Indonesia, integrasi SDGs dan ESG ke dalam laporan keberlanjutan perusahaan menjadi semakin penting seiring meningkatnya ekspektasi para pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan publik. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menjadi salah satu entitas yang secara aktif mengadopsi prinsip-prinsip ini melalui inisiatif seperti *Sustainability Roadmap* dan *Sustainability Aspirations 2030*. Inisiatif tersebut menargetkan sejumlah indikator keberlanjutan, mulai dari efisiensi energi dan emisi karbon, hingga pemberdayaan masyarakat melalui teknologi digital (Budiman et al., 2023).

Selaras dengan teori legitimasi dan teori pemangku kepentingan, keterbukaan perusahaan dalam menyampaikan kinerja keberlanjutan menjadi sarana untuk memperoleh dukungan sosial dan menjaga keberlangsungan operasi jangka panjang. Oleh karena itu, pelaporan keberlanjutan yang efektif harus tidak hanya deskriptif, tetapi juga analitis dan berbasis data yang dapat diverifikasi. Di sinilah peran penting akuntansi keberlanjutan sebagai sistem yang mampu menyediakan informasi kuantitatif maupun kualitatif yang relevan bagi pengambilan keputusan manajemen dan pemangku kepentingan (Yulianti & Firdaus, 2023). Selain itu, praktik stakeholder engagement atau keterlibatan para pihak berkepentingan juga menjadi elemen sentral dalam teori keberlanjutan perusahaan. Melalui dialog dan kolaborasi aktif dengan pemangku kepentingan seperti pemerintah, masyarakat sipil, dan komunitas lokal, perusahaan dapat memahami isu-isu material yang relevan dan menyusun strategi keberlanjutan yang responsif terhadap konteks sosial dan lingkungan (Rahmawati & Santosa, 2023). Berdasarkan kerangka pemahaman tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis bagaimana implementasi akuntansi keberlanjutan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2022–2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mengintegrasikan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke dalam laporan keberlanjutannya, serta menilai efektivitas sistem pelaporan dan mekanisme pengukuran kinerja keberlanjutan yang diterapkan. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan internal maupun eksternal yang dihadapi perusahaan dalam penerapan akuntansi keberlanjutan, seperti keterbatasan data non-keuangan, dinamika regulasi, dan kesenjangan kompetensi sumber daya manusia. Lebih lanjut, kajian ini mengkaji peluang strategis yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memperkuat sistem pelaporan keberlanjutan, seperti pemanfaatan teknologi digital untuk *real-time sustainability reporting*, peningkatan partisipasi pemangku kepentingan, dan adopsi standar global seperti *Global Reporting Initiative* (GRI) dan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan praktik akuntansi keberlanjutan di Indonesia serta mendorong perusahaan untuk memperkuat tata kelola yang bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam praktik implementasi akuntansi keberlanjutan dalam integrasi SDGs (Sustainable Development Goals) dan ESG (Environmental, Social, and Governance) pada laporan keberlanjutan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji fenomena sosial dan lingkungan dalam konteks pelaporan keberlanjutan secara komprehensif dan kontekstual. Sumber data dalam penelitian ini berupa **data sekunder**, yaitu laporan keberlanjutan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022 hingga 2024 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan dokumen pendukung seperti laporan tahunan, kebijakan ESG perusahaan, panduan Global Reporting Initiative (GRI Standards), kerangka SDGs dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), serta referensi jurnal akademik dan artikel ilmiah yang relevan.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui **studi dokumentasi**, dengan menelaah isi laporan dan dokumen-dokumen resmi yang terkait. Data dianalisis menggunakan teknik **analisis isi (content analysis)**, yang bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana prinsip SDGs dan ESG telah diintegrasikan ke dalam struktur dan konten laporan keberlanjutan perusahaan. Analisis dilakukan berdasarkan indikator keberlanjutan yang diatur dalam GRI Standards serta relevansinya dengan praktik akuntansi keberlanjutan, termasuk pengukuran dan pelaporan kinerja non-keuangan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik **triangulasi sumber**, yakni dengan membandingkan informasi dari berbagai dokumen resmi dan publikasi ilmiah guna memastikan konsistensi dan akurasi interpretasi data. Langkah ini dimaksudkan untuk meningkatkan kredibilitas hasil kajian dan mendukung objektivitas analisis yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam laporan keberlanjutan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2022–2024. Dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif dalam perspektif akuntansi keberlanjutan, penelitian ini mengkaji berbagai upaya dan pencapaian perusahaan dalam mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan akuntansi keberlanjutan tersebut. Berikut adalah hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari laporan keberlanjutan PT Telkom pada periode tersebut:

Tabel. 1 Integrasi SDGs dan ESG dalam Laporan Keberlanjutan PT Telkom Indonesia (2022–2024)

Tujuan SDGs	Program/Indikator PT Telkom	Pilar ESG	Keterangan
SDG 4 – Pendidikan Berkualitas	Program literasi digital dan pelatihan untuk UMKM	Social (S)	Peningkatan keterampilan dan inklusi digital
SDG 7 – Energi Bersih dan Terjangkau	Energi terbarukan dan efisiensi energi operasional	Environmental (E)	Mengurangi jejak karbon dan energi fosil

SDG 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Kesejahteraan karyawan, pelatihan internal, UMKM	Social (S)	Dukungan ekonomi inklusif dan berkelanjutan
SDG 9 – Industri, Inovasi, dan Infrastruktur	Digitalisasi jaringan dan penguatan ekosistem TIK	Environmental (E), Social (S)	Transformasi digital dan inklusi teknologi
SDG 13 – Penanganan Perubahan Iklim	Net Zero Emission, pelaporan jejak karbon (GRI)	Environmental (E)	Mitigasi perubahan iklim dan transparansi
SDG 16 – Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat	Penguatan tata kelola dan transparansi pelaporan	Governance (G)	Tata kelola yang akuntabel dan partisipatif

Sumber: Diolah dari Laporan Keberlanjutan PT Telkom Indonesia (2022–2024).

1. Implementasi Integrasi SDGs dan ESG dalam Laporan Keberlanjutan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Hasil analisis laporan keberlanjutan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022–2024 menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan integrasi yang komprehensif antara prinsip SDGs dan ESG dalam strategi bisnis dan pelaporannya. Telkom secara eksplisit mengaitkan inisiatif keberlanjutan dengan beberapa tujuan SDGs seperti pendidikan berkualitas (SDG 4), energi bersih dan terjangkau (SDG 7), dan aksi terhadap perubahan iklim (SDG 13) (United Nations, 2015; Budiman et al., 2023). Integrasi ini selaras dengan praktik terbaik perusahaan besar di dunia yang menghubungkan laporan keberlanjutan mereka dengan target SDGs sebagai kerangka kerja global (KPMG, 2022). Prinsip ESG tercermin dalam pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Lingkungan difokuskan pada pengurangan emisi karbon melalui inisiatif Net Zero Emission dan pemanfaatan energi terbarukan, sesuai dengan tren global dalam mitigasi perubahan iklim (IPCC, 2022). Aspek sosial menunjukkan komitmen melalui program pemberdayaan masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia (Santoso & Nurhadi, 2022). Tata kelola yang transparan dan kolaboratif memperkuat kredibilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan (Eccles et al., 2021).
2. Peran Akuntansi Keberlanjutan dalam Pengukuran dan Pelaporan Kinerja
Praktik akuntansi keberlanjutan yang diterapkan Telkom berfungsi sebagai alat sistematis dalam mengukur, mengelola, dan melaporkan kinerja non-keuangan (Cheng, Green, & Ko, 2022). Penggunaan indikator lingkungan dan sosial membantu perusahaan untuk memenuhi standar pelaporan internasional seperti GRI dan SASB (Global Reporting Initiative, 2023). Namun, evaluasi efektivitas pencapaian target masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal validitas data dan kapasitas organisasi untuk melakukan pelaporan yang komprehensif (Kolk & Lins, 2022).
3. Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Akuntabilitas Perusahaan
Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan faktor krusial dalam keberhasilan strategi keberlanjutan, terutama dalam membangun legitimasi, memperkuat akuntabilitas, dan mendorong kolaborasi multi-sektor (Manetti & Toccafondi, 2022). Telkom secara aktif melibatkan pemerintah, LSM, komunitas lokal, dan pelanggan melalui transparansi pelaporan dan kolaborasi yang intensif. Hal ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas, tetapi juga memperkuat hubungan sinergis yang diperlukan untuk mencapai target bersama (Greenwood, 2007; Prasetyo & Wulandari, 2023).

4. Tantangan dan Peluang dalam Implementasi Akuntansi Keberlanjutan

Penerapan akuntansi keberlanjutan di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menghadapi berbagai tantangan, seperti kompleksitas pengumpulan data non-keuangan, keterbatasan kompetensi SDM, serta dinamika regulasi pelaporan ESG (KPMG, 2022; PwC, 2023). Namun, kemajuan teknologi seperti big data, IoT, dan AI membuka peluang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pelaporan keberlanjutan (Deloitte, 2023; IFRS Foundation, 2023). Peran akuntan pun berkembang, tidak hanya sebagai pelapor keuangan tetapi juga sebagai pengelola informasi keberlanjutan yang mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data (World Economic Forum, 2023; Yulianti & Firdaus, 2023).

5. Implikasi dan Rekomendasi Strategis

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penguatan sistem akuntansi keberlanjutan menjadi kunci dalam meningkatkan akurasi pengukuran dampak serta transparansi pelaporan kinerja ESG. Untuk itu, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk perlu mengintegrasikan sistem pelaporan yang berbasis digital dan real-time guna mempermudah pemantauan serta evaluasi capaian keberlanjutan (IFAC, 2022). Perusahaan juga disarankan memperluas keterlibatan pemangku kepentingan melalui dialog strategis dan kemitraan multi-sektor untuk memastikan relevansi serta efektivitas program yang dijalankan (GRI, 2023). Di samping itu, pengembangan kapasitas SDM—khususnya dalam bidang akuntansi keberlanjutan dan pelaporan ESG perlu ditingkatkan agar implementasi ke depan lebih adaptif, akuntabel, dan berdampak jangka panjang (PwC Indonesia, 2023; Yulianti & Firdaus, 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk telah berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara signifikan dalam laporan keberlanjutan periode 2022–2024. Praktik akuntansi keberlanjutan yang diterapkan oleh perusahaan berperan sangat penting dalam mengukur, mengelola, dan melaporkan kinerja non-keuangan secara transparan, sistematis, dan akuntabel. Selain itu, keterlibatan aktif para pemangku kepentingan memperkuat tingkat akuntabilitas dan menciptakan sinergi yang esensial dalam mencapai target-target keberlanjutan yang telah ditetapkan. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa tantangan yang masih harus dihadapi oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, antara lain kompleksitas dalam pengumpulan dan validasi data non-keuangan, keterbatasan kapabilitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang akuntansi keberlanjutan, serta dinamika regulasi yang terus berkembang. Untuk itu, pengembangan kapasitas internal, termasuk peningkatan kompetensi SDM, menjadi sangat krusial guna mendukung penerapan praktik akuntansi keberlanjutan yang lebih efektif. Selain itu, penyelarasan dan penggabungan indikator SDGs dan ESG harus terus ditingkatkan agar data yang diperoleh menjadi lebih tepat, relevan, dan mudah digunakan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Pemanfaatan teknologi digital terkini seperti pemrosesan data berkapasitas besar, kecerdasan buatan, dan sistem informasi canggih juga menjadi faktor kunci yang dapat mempercepat proses pelaporan serta meningkatkan kualitas transformasi keberlanjutan di tingkat perusahaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa akuntansi keberlanjutan merupakan alat strategis yang krusial dalam mendukung tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Dengan penerapan akuntansi keberlanjutan yang semakin matang, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tidak hanya dapat memperkuat posisi bisnisnya secara kompetitif, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan nasional dan global. Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan akademik yang mendalam, tetapi juga dapat menjadi acuan praktis bagi pengembangan kebijakan serta praktik pelaporan keberlanjutan di Indonesia, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang berkomitmen dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan secara konsisten dan berkelanjutan. kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan secara nasional maupun global.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembangan penelitian lanjutan, disarankan agar penelitian selanjutnya mengkaji implementasi akuntansi keberlanjutan di sektor lain guna memperluas pemahaman tentang praktik keberlanjutan dalam berbagai konteks industri.
2. Pendekatan metode yang lebih komprehensif.. penelitian berikutnya dapat menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan data kuantitatif dan kualitatif yang lebih mendalam untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan.
3. Optimalisasi pemanfaatan teknologi.perusahaan dianjurkan untuk mengembangkan sistem teknologi informasi yang mendukung pengumpulan dan pelaporan data keberlanjutan secara real-time dan akurat.
4. Penguatan keterlibatan pemangku kepentingan perlu adanya peningkatan kolaborasi aktif dengan pemangku kepentingan untuk memperkuat akuntabilitas dan meningkatkan efektivitas program keberlanjutan.
5. Peningkatan kapasitas sdm pengembangan sumber daya manusia khususnya dalam bidang akuntansi keberlanjutan sangat penting agar dapat menjalankan fungsi pelaporan dan pengelolaan keberlanjutan dengan optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Budiman, R., Santoso, A., & Wulandari, D. (2023). Implementasi keberlanjutan di PT Telkom Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 15(2), 123-134.
- Deloitte. (2023). *Sustainability reporting trends and the impact of technology*. Deloitte Insights. <https://www2.deloitte.com/>
- Eccles, R. G., & Krzus, M. P. (2018). *The Nordic model: An analysis of leading practices in ESG reporting*. Routledge.
- Greenwood, M. (2007). Stakeholder engagement: Beyond the myth of corporate responsibility. *Journal of Business Ethics*, 74(4), 315-327. <https://doi.org/10.1007/s10551-007-9505-7>

- Global Reporting Initiative. (2021). *GRI Standards*. <https://www.globalreporting.org/standards>
- IPCC. (2022). *Climate Change 2022: Mitigation of Climate Change*. Intergovernmental Panel on Climate Change.
- IFRS Foundation. (2023). *International Sustainability Standards Board (ISSB) updates*. IFRS. <https://www.ifrs.org/>
- Kolk, A., & Lins, C. (2022). Corporate sustainability and stakeholder engagement: Trends and future directions. *Business Strategy and the Environment*, 31(1), 12-24. <https://doi.org/10.1002/bse.2821>
- KPMG. (2022). *The time has come: The KPMG survey of sustainability reporting 2022*. KPMG International. <https://home.kpmg/>
- Manetti, G., & Toccafondi, S. (2022). Stakeholder engagement and accountability in sustainability reporting. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(4), 843-863. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-11-2021-0547>
- Prasetyo, H., & Wulandari, N. (2023). Akuntansi keberlanjutan dalam pelaporan perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 45-59.
- PwC. (2023). *ESG reporting challenges and opportunities*. PwC Global. <https://www.pwc.com/>
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (2023–2025). *Laporan keberlanjutan tahun 2022, 2023, dan 2024*. <https://www.telkom.co.id, Diakses> 25 Juni 2025
- Ramadhani, T., Firdaus, M., & Yulianti, S. (2023). Evaluasi penerapan ESG di perusahaan telekomunikasi. *Jurnal Keberlanjutan*, 7(3), 78-92.
- Santoso, E., & Nurhadi, D. (2022). Penguatan kapabilitas SDM dalam akuntansi keberlanjutan. *Jurnal Sumber Daya Manusia*, 8(4), 210-220.
- World Economic Forum. (2023). *The evolving role of accountants in sustainability reporting*. WEF Reports. <https://www.weforum.org/>
- Yulianti, S., & Firdaus, M. (2023). Digitalisasi dan penguatan peran akuntan dalam akuntansi keberlanjutan. *Jurnal Akuntansi Modern*, 14(2), 110-125.